



## PENGELOLAAN SARANA PRASARANA SEKOLAH SERTA PEMBELAJARAN GURU DI UPT SD NEGERI 066657 JL. KAMPUNG BAHARI KEC. MEDAN LABUHAN

Nisa Miranda<sup>1</sup>, Rasidah Hilwana<sup>2</sup>, Annisa Chaliana<sup>3</sup>, Fitri Mushliha<sup>4</sup>,  
Nur Halija Dalimunthe<sup>5</sup>, Inom Nasution<sup>\*6</sup>  
<sup>1,2,4,5,6</sup>UIN Sumatera Utara, Sumatera Utara

### Article Info

#### Article history:

Published Maret 14, 2022

#### Keywords:

Management  
Infrastructure  
School

### ABSTRACT

UPT SD Negeri 066657 Jl. Kampung Bahari, Kec. Medan Labuhan, Medan City, North Sumatra Province is one of the public elementary schools with its address at Jl. Kampung Bahari LK. X Griya Martbung, Medan Labuhan. Which has accreditation A with No. Sk. Accredited 789/BANSMP/PROVSU/LL/X/2018. UPT SD Negeri 066657 is under the auspices of the Ministry of Education and Culture. This school provides several facilities to assist teaching and learning activities. One of them is electricity and internet connection. Learning at UPT SD Negeri 066657 is done by Double Shift. In a week learning is carried out for six days. UPT SD Negeri 066657 is located at the coordinates of latitude: 3.7017 and longitude: 98.6828. From year to year UPT SD Negeri 066657 has improved and reorganized both in the physical field and in the learning curriculum. The condition of the school can be said to be in a fairly good condition but has some drawbacks due to covid19 such as the UKS room is no longer being used so that it becomes a warehouse, a school canteen that is no longer functioning, low school areas resulting in frequent flooding.

Copyright ©2022 FKIP UMP  
All right reserved.

### Corresponding Author:

#### Inom Nasution,

Program Studi Manajemen Strategi Pendidikan,  
UIN Sumatera Utara,

Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371, Medan, Indonesia

E-mail: [inom@uinsu.ac.id](mailto:inom@uinsu.ac.id)

### How to Cite:

Miranda,N., Hilwana,R., Chaliana,A., Mushliha,F., Dalimunthe, N.H., & Nasution,I. (2022). *Pengelolaan Sarana Prasarana Sekolah Serta Pembelajaran Guru di UPT SD Negeri 066657 Jl. Kampung Bahari Kec. Medan Labuhan*. Khazanah Pendidikan-Jurnal Ilmiah Kependidikan (JIK), 16 (1), 20-28.



## 1. PENDAHULUAN

Sarana dan prasarana pendidikan dalam mengatur dan merencanakan fasilitas pembelajaran sekolah dapat memberikan kontribusi secara penuh yang berarti sangat berpengaruh dalam terjalannya proses belajar mengajar di sekolah. Sarana dan prasarana ini meliputi beberapa kegiatan diantaranya perencanaan, pengadaan, penyimpanan, penyaluran, dan penataan langsung. (Marus, 2011)

Manajemen sarana prasarana merupakan program yang mengatur beberapa kegiatan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengevaluasian di sekolah, dengan berpedoman kepada prinsip implementasi manajemen pendidikan. Sehingga dipahami bahwa sarana dan prasarana sekolah merupakan suatu kegiatan yang mengorganisir untuk menyiapkan segala peralatan sarana penyelenggaraan pendidikan di sekolah. (Nur Kholis, 2014)

Kegiatan ini diberlakukan untuk menunjang proses pembelajaran agar terciptanya pembelajaran secara baik dan efisien secara langsung. Beberapa visi misi, serta tujuan sekolah diantaranya. Visi, terwujudnya warga sekolah yang unggul dalam prestasi, mandiri, santun, berakhlak mulia serta peduli terhadap budaya dan lingkungan. Misi, melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, variatif dan menyenangkan, meningkatkan kompetensi siswa agar mampu bersaing untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi, menciptakan kedisiplinan bagi seluruh warga sekolah, menciptakan kerjasama yang harmonis baik di dalam maupun di luar sekolah, dan menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, sejuk, indah, asri dan nyaman. Sebagai upaya dalam pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup.

Dan tujuannya adalah menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas, terampil, berakhlak mulia, percaya diri dan memiliki sikap membangun bangsa dan tanah air, mampu melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi sesuai dengan pilihannya dan mampu berperan dalam kehidupan bermasyarakat, dan mampu menumbuh kembangkan keterampilan dalam berfikir, berbicara, bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari dan mengembangkan nilai agama.

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam instrumen penelitian dilakukan dengan metode kualitatif atau dengan interview atau wawancara yang dilakukan secara langsung. Penelitian dilakukan dengan turun kelapangan selama empat belas hari, pada tanggal 25-27 Oktober 2021. Dalam penelitian ini data primer yang didapat dengan menentukan subjek penelitian. Dengan melakukan pertanyaan terlebih dahulu yang sesuai dengan tema penelitian, pertanyaan diberikan kepada kepala sekolah, pendidik, serta peserta didik secara fleksibel.

Metode observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap subjek penelitian dengan menelaah perilaku dan interaksi subjek kajian secara alamiah. Dengan memerhatikan beberapa sarana yang terdapat di sekolah.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Analisis Hasil Observasi Dengan Standar Sarana Prasarana Lembaga Satuan Pendidikan Berdasarkan Permendiknas

#### 1) Analisis Standar Fisik Pembelajaran

Hasil analisis saya terkait observasi standar fisik pembelajaran pada UPT SD Negeri 066657 Kec. Medan Belawan terbagi menjadi 3 bagian, yaitu perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan perilaku peserta didik. Dari masing-masing bagian tersebut terbagi lagi menjadi beberapa bagian yang akan diuraikan dalam hasil analisis berikut ini.

Hasil analisis pada perangkat pembelajaran terbagi menjadi tiga bagian. Pertama sistem pembelajaran yang dijalankan oleh sekolah ini dimana menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 adalah suatu sistem pembelajaran dari pemerintah yang harus dijalankan oleh

semua lembaga pendidikan di Indonesia. Dan mengikuti seluruh peraturan yang telah disampaikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kemudian sekolah ini diketahui memakai silabus dari pemerintah dan guru sekolah ini juga sudah melaksanakan pembelajaran tersebut sesuai dengan silabus. Silabus sebelumnya dibuat oleh guru dan disampaikan oleh Kepala Sekolah untuk diperiksa terlebih dahulu. Terdapat juga rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan di sekolah ini RPP dibuat oleh guru berdasarkan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar yang terdapat pada kurikulum 2013. Dengan adanya ketigas bagian dalam standar fisik pembelajaran ini yang dilakukan pada UPT SDN 066657 Kec. Medan Labuhan sistem pembelajaran dapat dijalankan dengan baik karena terbilang sudah mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Hasil analisis berikutnya pada proses pembelajaran di UPT SDN 066657 Kec. Medan Labuhan ini masih melakukan sistem pembelajaran daring atau online. Namun siswa diwajibkan untuk mengantar tugas yang telah diberikan oleh guru menurut jadwal yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran secara daring ini terbagi menjadi 12 bagian di dalamnya. Dimana bagian tersebut adalah sebagai berikut. Bagian pertama adalah membuka pembelajaran, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam lalu mengabsen para peserta didik dan guru memberikan apresiasi berupa pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah disampaikan. Bagian kedua, pada proses penyampaian materi. Penyampaian materi yang dilakukan guru sudah baik, dimana guru melibatkan seluruh peserta didiknya untuk dapat aktif ketika pembelajaran berlangsung. Bagian ketiga, metode pembelajaran. Karena pembelajaran dilakukan secara daring maka metode daring menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Aplikasi tersebut digunakan karena dinilai sangat efisien dan mudah. Bagian keempat, terdapat penggunaan bahasa, yang mana bahasa yang digunakan oleh guru ketika proses pembelajaran adalah bahasa baku dan sangat mudah dipahami oleh peserta didik.

Jika pendidik tidak menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar (baku) tentu akan menyulitkan para siswa/siswi untuk memahami materi apa saja yang disampaikan oleh pendidik. Bagian kelima adalah penggunaan waktu. Terdapat beberapa kegiatan yang dimulai pendahuluan inti dan penutup. Sehingga dalam penggunaan waktu guru harus dapat memanfaatkan waktunya dengan tepat dan efisien. Guru harus melakukan pembagian materi dimulai dari pendahuluan kemudian inti dan penutup dengan waktu yang telah ditetapkan sebelumnya pada bagian. Bagian keenam, guru memberi tugas kepada siswa. Melalui *WhatsApp group* guru memberi tugas yang wajib dikerjakan siswa. Yang kemudian tugas yang sudah dibagikan dikerjakan peserta didik dan dibawa kesekolah sesuai jadwal menyerahkan tugas yang sudah dijadwalkan, tugas tersebut nantinya diserahkan kepada guru dan guru akan menjelaskan kepada peserta didik tentang materi selanjutnya.

Selanjutnya bagian ketujuh adalah cara memotivasi siswa/siswi. Dengan memberi kuis-kuis dadakan dan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan materi pembelajaran. Bagian ke-8 adalah teknik bertanya yaitu guru menggunakan metode penyampaian materi terlebih dahulu kemudian guru mempersilahkan para peserta didik untuk bertanya kepada ada guru tersebut berikutnya pada bagian. Bagian ke-9 teknik penguasaan kelas. Dengan profesional guru mampu mengendalikan kelas dengan baik dikarenakan guru memang sudah benar-benar menguasai kelas mereka masing-masing, mereka melakukan penguasaan kelas sebelum mereka melaksanakan tugas mereka dalam kelas tersebut. Pada bagian ke-10 adalah penggunaan media dalam metode daring.

Guru menggunakan Power Point, aplikasi edit video, video dan saluran TV pembelajaran yang ditetapkan pemerintah yaitu TVRI. Dengan menggunakan media-media tersebut, pendidik berharap dapat memudahkan proses pembelajaran dan menjadi lebih efisien. Tapi teknik pembelajaran ini menjadi tidak efisien digunakan ketika proses pembelajaran secara luring. Pada bagian ke-11 terdapat bentuk dan cara evaluasi untuk evaluasi yaitu sudah sangat bervariasi yang dilakukan secara berkelompok atau individu sesuai dengan bahan ajar yang

sedang dipelajari oleh para peserta didik karena memang evaluasi harus benar-benar diketahui dari adanya proses supervisi yang dilakukan terlebih dahulu. Dan pada bagian terakhir yaitu bagian ke-12 terdapat menutup pembelajaran dimana Guru membuat kesimpulan dan hasil pembelajaran kemudian menuju pembelajaran dengan doa dan salam.

Hasil analisis pada perilaku siswa, yang dilakukan guru dengan bekerja sama dengan orang tua siswa. Karena sistem pembelajaran jarak jauh sedikit menyulitkan tenaga pendidik untuk mengetahui dan mengobservasi perilaku peserta didik. Sebelum adanya pandemic covid-19 dan pemberlakuan daring terdapat dua bagian perilaku peserta didik yaitu perilaku dalam kelas dan perilaku siswa diluar kelas. Sebelumnya guru memperhatikan dan mencatat siswa yang berkelakuan baik serta aktif dalam pembelajaran, siswa yang memiliki keingintahuan yang besar serta dapat menjawab pertanyaan dan soal-soal yang diberikan guru. Kemudian terdapat juga perilaku siswa di luar kelas dengan perilaku yang beragam, ada yang berkelakuan baik namun sebagian tidak dapat dikatakan tidak baik. Mereka cukup baik dan akrab dengan teman-temannya dan tidak terdapat konflik diantara mereka.

Diketahui :

1. Jumlah Peserta Didik secara keseluruhan

Jumlah peserta didik perempuan	191 siswa
Jumlah peserta didik laki-laki	160 siswa
Jumlah secara keseluruhan	351 siswa
2. Jumlah Peserta Didik Per-Kelas
  - a. Kelas I-A : 21 siswa
  - b. Kelas I-B : 19 siswa
  - c. Kelas II-A : 26 siswa
  - d. Kelas II-B : 28 siswa
  - e. Kelas III-A : 28 siswa
  - f. Kelas III-B : 24 siswa
  - g. Kelas IV-A : 33 siswa
  - h. Kelas IV-B : 36 siswa
  - i. Kelas V-A : 34 siswa
  - j. Kelas V-B : 33 siswa
  - k. Kelas VI-A : 36 siswa
  - l. Kelas VI-B : 33 siswa

Kesimpulan dari hasil analisis observasi fisik standar pembelajarann yang telah disampaikan di atas oleh UPT SD Negeri 066657 Kec. Medan Labuhan sudah memenuhi standart nasional Indonesia dalam suatu lembaga pendidikan Indonesia yang kemudian dapat memudahkan pembelajaran karena sistem tersebut sudah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## 2) Analisis Standart Sarana Pembelajaran

Hasil analisis obervasi saya terkait sarana pembelajran pada UPT SDN 066657 Kec. Medan Labuhan terbagi menjadi beberapa bagian dalam masing-masing ruangan yang terdapat di UPT SDN 066657 Kec. Medan Labuhan ini, yaitu sebagai berikut

Analisis sarana yang terdapat dalam ruang Kepala Sekolah. Terdapat beberapa sarana dalam ruang Kepala Sekolah yang sudah cukup baik dan dari sarana-sarana tersebut terdapat, yaitu kursi kepala sekolah, meja kepala sekolah, sofa dan meja tamu, lemari, papan struktur organisasi, papan statistik, tempat sampah, jam dinding, simbol kenegaraan, kipas angin, foto berbingkai bersama siswa. Dari beberapa sarana yang terdapat di ruangan kepala sekolah sudah termasuk dalam kondisi yang cukup baik dan sesuai dengan standart. Ruangan kepala sekolah juga sudah cukup nyaman dikarenakan ketika berkunjung sudah dapat fasilitas yang cukup baik didalamnya.

Analisis sarana yang terdapat dalam ruang tata usaha sudah sangat baik dan terbilang mendukung pekerjaan tenaga kependidikan khususnya tata usaha. Dalam ruangan tersebut terdapat beberapa sarana, diantaranya kursi TU, meja petugas tata usaha, fingerprint, lemari, dan set perngkat komputer. Dengan fasilitas tersebut yang telah saya temukan dari observasi semuanya dalam keadaan baik dan dapat digunakan sesuai fungsi masing-masing tanpa adanya ditemukan hambatan.

Analisis sarana yang terdapat di dalam runag kelas terbilang sudah cukup baik. Terdapat beberapa fasilitas yang mendukung jalannya proses pembelajaran. Beberapa sarana tersebut terbagi menjadi sebagai berikut yaitu kursi siswa, meja siswa, lemari, meja guru, kursi guru, papan tulis, papan absensi, simbol kenegaraan, foto presiden, gambar pahlawan, sapu dan pel. Hasil observasi yang telah saya lakukan, saya menemukan semua fasilitas dalam kondisi yang sangat baik dan layak untuk digunakan sehingga dapat mendukung jalannya proses pembelajaran dan membuat peserta didik nyaman ketika berada dalam kelas.

Analisis sarana yang lain yang terdapat di UPT SDN 066657 Kec. Medan Labuhan dalam mendukung proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik tanpa adanya suatu hambatan yaitu buku pelajaran, buku panduan pendidik, buku pengayaan, globe, penggaris besar dan hasil kreativitas para siswa. Masing-masing sarana tersebut ditemukan sangat baik dan mendukung proses pembelajaran tanpa ada yang rusak dan masih baik dipergunakan sesuai dengan fungsinya masing-masing.

### 3) Observasi Standart Fisik Pembelajaran

Tabel 1. Observasi Fisik Standart Pembelajaran

No	Aspek Yang Diminati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran) atau Kurikulum 2013	Kurikulum yang sedang digunakan adalah Kurikulum 2013/ KTSP
	2. Silabus	Guru sudah memberlakukan pembelajaran sesuai dengan silabus yang pemerintah keluarkan.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP yang telah dibuat oleh guru berdasarkan KI dan KD yang ada pada kurikulum 2013
<b>B</b>	<b>Media Pembelajaran</b>	
	1. Handphone	Guru melakukan pembelajaran online menggunakan handphone, dengan memberi tugas kepada siswa. Dengan melalui aplikasi WhatsApp
	2. Laptop	Guru menyusun tugas, laporan, dan lainnya menggunakan laptop agar lebih cepat dan mudah.
	3. Kamera handphone	Guru memberikan penjelasan materi dengan kamera handphone yang nantinya akan di share kepada siswa/siswi.
<b>C</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka Pembelajaran	Guru membuka pembelajaran dengan : 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru mengabsen siswa/siswi yang hadir 3. Guru memberikan apersepsi berupa kuis yang menyangkut dengan materi yang sedang disampaikan 4. Guru memahami pengetahuan siswa/siswi melalui pertanyaan dan tugas yang diberikan yang terkait

No	Aspek Yang Diminati	Deskripsi Hasil Pengamatan
		<p>dengan materi yang akan disampaikan.</p> <p>Ketika pembelajaran online berlaku, guru melaksanakan pembelajaran dengan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi video pembelajaran kepada peserta didik</li> <li>2. Memberikan tugas kepada peserta didik, dan mengintrupsikan kepada peserta didik untuk memberikan tugas masing-masing kesekolah dengan syarat mematuhi protokol kesehatan</li> <li>3. Ketika disekolah guru akan memberikan penjelasan lebih lengkap terhadap tugas yang diberi maupun materi yang akan dipelajari selanjutnya.</li> </ol>
	2. Penyajian Materi	<p>Dalam penyajian materi guru sudah sangat baik. Guru melibatkan siswa/siswinya untuk aktif sesuai dengan kurikulum. Meskipun pembelajaran terbilang masih ada yang online, guru berusaha semaksimal mungkin melibatkan siswa/siswi secara aktif dalam proses pembelajaran.</p>
	3. Metode Pembelajaran	<p>Metode pembelajaran di sekolah menggunakan metode daring menggunakan aplikasi WhatsApp dan tatap muka yang dilakukan secara terjadwal.</p>
	4. Penggunaan Bahasa	<p>Bahasa yang digunakan guru mudah mengerti dan menggunakan Bahasa Indonesia yang baku, baik dan benar.</p>
	5. Penggunaan Waktu	<p>Guru menggunakan waktu untuk pembelajaran sesuai dengan jam pelajaran. Yang dimulai dengan kegiatan pendahuluan, inti (penjelasan penyampaian materi) dan penutup.</p>
	6. Gerak	<p>Gerakan yang digunakan guru sudah jelas untuk mempertegas dan dimengerti dalam penyampaian informasi, yaitu dengan menggunakan tangan.</p>
	7. Cara Memotivasi Siswa	<p>Guru memotivasi siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan dengan materi yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Yang disertai sesekali guru juga menceritakan beberapa tokoh yang sudah sukses untuk memotivasi siswa dalam belajar.</p>
	8. Teknik Bertanya	<p>Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya setelah selesai menjelaskan materi.</p>
	9. Teknik Penguasaan Kelas	<p>Guru mampu mengatasi kelas dengan sangan baik dan teliti terhadap murid</p>
	10. Penggunaan Media	<p>Power Point, Video, Gambar, Aplikasi Edit Video, TVRI</p>
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	<p>Evaluasi dilakukan guru dengan beragam, seperti berkelompok maupun individu sesuai dengan bahan ajar yang sedang dipelajari.</p>
	12. Menutup Pembelajaran	<p>Guru memberikan kesimpulan dari hasil materi pembelajaran, lalu menutup pembelajaran dengan doa kemudian salam.</p>

No	Aspek Yang Diminati	Deskripsi Hasil Pengamatan
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku Siswa di dalam Kelas	Siswa/siswi selalu memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru, dan membuat catatan tentang materi yang penting. Peserta didik cukup aktif dalam soal-soal yang diberikan guru maupun kuis dadakan yang di adakan guru. Peserta didik sangat antusias ketika kuis dadakan berlangsung. Dan peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang tinggi yang terbukti dari mereka yang sering bertanya mengenai pembelajaran. Sebagian ada yang malu dan jalan-jalan dikelas.
	2. Perilaku Siswa di Luar Kelas	Sikap peserta didik di luar kelas sudah cukup sopan dan akrab dengan gurunya. Yang terbukti ketika mereka bertemu dengan gurunya diluar sekolah mereka tersenyum ramah dan menyapa gurunya.

Kesimpulan dari hasil observasi fisik standar sarana pembelajaran yang terdapat dalam UPT SD Negeri 066657 Kec. Medan Labuhan terbilang dalam kondisi yang cukup baik dan masih dapat digunakan sesuai fungsinya. Dan sangat membantu peserta didik dan tenaga pendidik dalam melakukan proses pembelajaran. Namun, masih ada terdapat beberapa kerusakan dalam fasilitas sarana maupun prasarana dan kepala sekolah memberi tahukan akan segera memperbaiki fasilitas tersebut daam waktu dekat agar tidak menjadi penghambat jalannya proses pembelajaran nantinya.

#### 4) Analisis Standart Prasarana Pembelajaran

Hasil analisis saya terhadap observasi standart prasarana pembelajaran ada ada dalam UPT SDN 066657 Kec. Medan Labuhan terdapat beberapa prasarana didalam sekolah ini yaitu diantaranya sebagai berikut.

Sekolah dasar ini memiliki prasarana yang cukup baik yaitu ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang UKS, perpustakaan, Lab. Ipa, kamar mandi, kantin, gudang, ruang penjaga sekolah, tempat cuci tangan dan ruang agama kristen.

Kesimpulannya, beberapa sarana yang telah dipaparkan di atas yang terdapat di sekolah UPT SDN 066657 Kec. Medan Labuhan sudah terbilang cukup baik dan sesuai dengan standart lembaga pendidikan pada umumnya dan seluruh prasarana serta fasilitas yang terdapat dalam sekolah ini cukup layak untuk digunakan akan tetapi masih ada terdapat ruangan dan fasilitas yang masih harus dilakukan perbaikan. Terutama lapangan, karena rendah nya lokasi tanah sekolah ini masih sering tergenang banjir ketika hujan.

### b. Analisis Kegiatan dan Hasil

#### 1) Kontribusi Yang Diberikan Bagi Lembaga

Pada observasi praktk lapangan atau disebut dengan sebutan PPL adalah suatu kegiatan untuk kita dapat mengetahui mengenui kondisi suatu lembaga pendidikan yang terkait dengan sarana dan prasarana yang mereka miliki, terbilang cukup layak atau masih baik atau tidak, dan apakah mereka memiliki kekurangan dalam sarana dan prasarana tersebut atau tidak. Dalam observasi kali ini kami dapat mengetahui banyak hal terkait dengan sistem pembelajaran yang dilakukan tenaga pendidik di sekolah ini khususnya dalam pembelajaran daring karena kondisi tidak memungkinkan yang mengharuskan seluruh lembaga untuk melakukan sistem pembelajaran secara daring.

Setelah kami melakukan observasi pada sekolah kami dapat melihat banyak sekali kelebihan maupun kekurangan yang terdapat di sekolah ini terkait dengan kelebihan yang ada kami menilai dengan sangat baik terhadap sekolah ini akan tetapi ketika melihat kekurangan yang terdapat pada sekolah ini kami menjadi sedikit sedih dan prihatin. Dengan ditemukannya kekurangan pada suatu lembaga pendidikan proses sistem pembelajaran dalam suatu sekolah akan terhambat. Dan hal itu pun akan menjadi masalah bagi kepala sekolah maupun peserta didik yang sedang melaksanakan sistem pembelajaran didalam sekolah UPT SD Negeri 066657 Kec. Medan Labuhan.

#### **a) Bidang Fisik**

Dari segi fisik sekolah UPT SD Negeri 066657 Kec. Medan Labuhan ini kami berkontribusi kepada sekolah agar dari kontribusi fisik yang kami sampaikan dapat diterima dan dipenuhi oleh pihak sekolah agar terpenuhinya sistem pembelajaran yang nyaman di dalam suatu lembaga pendidikan ini dan ada beberapa poin yaitu sebagai berikut.

- (1) Penimpunan terhadap sekolah terutama di lapangan, ini merupakan hal utama yang wajib dilakukan. Karena melihat kondisi ketika kami melakukan observasi hari kedua sedang banjir dikarenakan kemarinnya sedang hujan deras.
- (2) Selalu membersihkan fasilitas sarana dengan baik. Terutama gudang dan toilet siswa dan guru.
- (3) Memperbaiki fasilitas sarana yang rusak, sehingga fasilitas tersebut dapat digunakan dengan layak tanpa adanya gangguan dan rasa was-was ketika digunakan.
- (4) Pendataan yang rapi dari ruangan-ruangan yang ada yaitu ruang kelas, tata usaha, ruang guru, dan perpustakaan. Dikarenakan ketika saya sedang observasi prasarana tersebut tidak tertata dengan rapi dan terlihat sedikit berantakan.
- (5) Memperbaiki tempat cuci tangan, sehingga siswa maupun pendidik dapat menggunakan semua tempat cuci tangan yang ada.

#### **b) Bidang Nonfisik**

Dari segi non fisik kami selaku peneliti memberikan beberapa poin kontribusi terhadap sekolah UPT SD Negeri 066657 Kec. Medan Labuhan untuk meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih efektif dan efisien perlu diberlakukan kembali kegiatan tambahan untuk peserta didik seperti dulu seperti adanya ekstrakurikuler, pramuka, kegiatan outbound dan lainnya. Karena kegiatan seperti itu dapat meningkatkan semangat peserta didik dan meringankan beban pikiran dan tidak terlalu tertekan dari tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Dengan adanya kegiatan seperti itu juga juga dapat menjadi suatu pandangan yang baik bagi masyarakat sekitar untuk menilai bahwasanya sekolah ini memiliki kualitas dan mutu yang sangat baik dikarenakan terdapat beberapa kegiatan-kegiatan menarik yang dibuat di dalamnya.

### **2) Faktor Pendukung dan Penghambat**

Faktor pendukung yang terjadi saat kegiatan PPL 1 yaitu ketika observasi fisik kami mendapat dukungan yang sangat baik terutama dari kepala sekolah UPT SD Negeri 066657 Kec. Medan Labuhan yang menerima kami dengan senang hati dan berlapang dada untuk melakukan pengadaaan observasi fisik pada sekolah UPT SD Negeri 066657 Kec. Medan Labuhan dan kepala sekolah juga membantu kami dalam memenuhi setiap kebutuhan-kebutuhan kami terutama dalam mencari dokumentasi untuk memenuhi persyaratan observasi fisik dan hal ini termasuk dalam faktor pendukung. Tidak hanya itu, petugas tata usaha dan guru-guru yang lain juga sangat baik dan sangat baik membantu kami, ketika pengambilan video, wawancara, dan rekaman suara. Faktor pendukung dari sekolah adalah letaknya strategis

dikarenakan berada di tengah-tengah penduduk, sehingga memudahkan untuk siswa/siswi berangkat kesekolah karena hanya berjalan kaki saja mereka sudah sampai tujuan.

Sedangkan faktor penghambat yang terjadi adalah ketika observasi fisik hari kedua yang kami lakukan sekolah sedang tergenang banjir, sehingga sedikit menyulitkan kami untuk menjelajah sarana prasarana sekolah UPT SD Negeri 066657 Kec. Medan Labuhan. Dan juga karena letak sekolah berada di tengah-tengah penduduk, maka tidak ada akses transportasi untuk mencapai lokasi sekolah tersebut. Faktor penghambat bagi sekolah adalah rendahnya daerah sekolah sehingga mudah tergenang banjir jika terjadi hujan deras. Oleh karena itu ini menjadi hambatan yang sangat besar bagi sekolah UPT SD Negeri 066657 Kec. Medan Labuhan dan ini harus diperhatikan bagi pemerintah terkait sekolah ini adalah negeri untuk mengatasi hambatan ini. Jika hambatan ini dapat diatasi pasti setiap peserta didik dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan nyaman tanpa kendala apapun.

#### **4. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil observasi yang telah saya lakukan yaitu tepatnya di sekolah UPT SD Negeri 066657 Kec. Medan Labuhan kami mendapat banyak sekali pengalaman yang sangat menarik didalamnya terutama perihal observasi dan kami mendapat pengetahuan bahwasanya sekolah UPT SD Negeri 066657 Kec. Medan Labuhan ini memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang cukup baik. Akan tetapi masih terdapat kekurangan yang harus diperhatikan terhadap sekolah ini dan itu akan menjadi suatu faktor penghambat bagi sekolah ini sendiri.

Dan dari hasil observasi yang telah saya lakukan. Saya melihat penurunan lumayan drastis dari jumlah peserta didik dari jumlah awal sebelum pandemi covid-19. Yang awalnya jumlah kelas seharusnya lebih banyak kini menjadi sangat sedikit dikarenakan kurangnya minat para peserta didik untuk mendaftar di sekolah tersebut.

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Asyari, D., Setiawati, R., Istiqomah, Y. Y., & Windayana, H. 2022. *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah di Masa Pandemi Covid-19*. Aulad: Journal on Early Childhood.
- Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S. 2019. *Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran.
- Herawati, S., Arafat, Y., & Puspita, Y. 2020. *Manajemen Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran*. Attractive: Innovative Education Journal.
- Indrawan, I. 2015. *Pengantar manajemen sarana dan prasarana sekolah*. Deepublish.
- Marus. 2011. *Strategi Peningkatan Mutu di Era Otonomi Pendidikan, Jurnal Medtek*.
- Mardita, N. 2019. *Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*.
- Nur Kholis. 2014. *Manajemen Strategi Pendidikan*, Sidoarjo: CV. Cahaya Intan XII
- Parid, M., & Alif, A. L. S. 2020. *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Tafhim Al-Ilmi.
- Ridho, M., & Afriansyah, H. 2019. *Pengelolaan sarana dan prasarana*.  
[https://data.sekolah-kita.net/sekolah/UPT%20SD%20NEGERI%20066657\\_248237](https://data.sekolah-kita.net/sekolah/UPT%20SD%20NEGERI%20066657_248237)